

PELAKSANAAN SISTEM MUTASI PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 130 PALEMBANG

Siti Annisa Amalia¹⁾, Mardiah Astuti²⁾, Hidayat³⁾

^{1),2),3)} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : annisaamalia069@gmail.com¹⁾, mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id²⁾,
hidayat@radenfatah.ac.id³⁾

Abstract: *This research is entitled implementation of the student transfer system at SD Negeri 130 Palembang. The research method used in this research is a qualitative method using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research informants in this study were the head of TU, the Principal, and TU Staff. The techniques used in qualitative data analysis consist of data reduction, data presentation, data verification, data conclusions. The results of the research show that the implementation of the student mutation system at SD Negeri 130 Palembang is the application for transfers, verification of mutations, recording of mutations. Supporting factors are, the requirements must be complete, students meet the requirements to transfer, and inhibiting factors are lack of requirements, the process is quite long.*

Keywords: *Implementation, Mutation System.*

Abstrak: Penelitian ini berjudul pelaksanaan system mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala Tu, Kepala Sekolah, dan Staff TU. Teknik yang digunakan dalam analisis data kualitatif yang terdiri dari Reduksi data, penyajian data, verifikasi data, kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang yaitu Permohonan Mutasi, verifikasi Mutasi, Pencatatan Mutasi. Faktor Pendukung yaitu, Syarat-syarat yang harus lengkap, Siswa Memenuhi Syarat untuk Pindah, dan faktor penghambat yaitu Kurangnya persyaratan, Proses yang cukup lama.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Sitem Mutasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan utama setiap orang. Sumber daya manusia sebuah negara dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan adalah upaya untuk mengubah sikap dan

tindakan individu atau kelompok untuk menjadi dewasa melalui pelatihan dan pengajaran sesuai dengan sistem pendidikan saat ini. Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan untuk secara aktif mengembangkan potensi intelektual dan moral yang baik (Titik Febriyana Choirunniswah, 2024).

Di lingkungan sekolah, siswa adalah elemen utama dalam proses Pendidikan. Tanpa adanya siswa, kegiatan Pendidikan tidak dapat berlangsung. Peserta didik merupakan elemen yang masuk ke dalam sistem sekolah yang harus dikelola dengan baik dari awal hingga akhir proses Pendidikan.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pasal 12 Ayat 1 Setiap siswa memiliki hak untuk pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara. Setara dalam konteks ini merujuk kepada proses pindah sekolah dari satu institusi pendidikan ke institusi lain yang sejenis di wilayah republik indonesia.

Pelaksanaan sistem mutasi merupakan proses atau mekanisme pengalihan atau perubahan peserta didik dari suatu sistem atau program ke sistem atau program lainnya. Perpindahan peserta didik juga disebabkan oleh perubahan tempat tinggal, kebutuhan akademis, kualitas pendidikan, masalah sosial, dan peluang eskul. Selain itu, perpindahan bisa terjadi karena ketidaksesuaian minat, yang mengakibatkan siswa pindah ke kelas atau sekolah lain (Hasnadi, 2022).

Berdasarkan hasil obeservasi awal di SD Negeri 130 Palembang menyatakan bahwa terdapat salah satu kendala seperti terhambatnya proses penginputan data siswa yang melakukan mutasi masuk karena keterbatasan data yang terjadi diakibatkan oleh sekolah asal siswa tersebut belum mengeluarkan data tersebut. Selain itu, peserta didik yang melakukan mutasi di SD Negeri 130 palembang cukup banyak, mulai dari mutasi masuk maupun mutasi keluar. Pada tahun 2024 peserta didik yang melakukan mutasi masuk berjumlah 15 siswa dan yang keluar berjumlah 12 siswa. Maka dari itu untuk mengetahui secara objektif tentang pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang perlu dilakukan penelitian mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 130 Palembang Jl. Kol. H Burlin, Kec. Sukarami, Kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. Fokus penelitian ini yakni membahas

Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di SD Negeri 130 Palembang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan di lingkungan alami dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, menggunakan berbagai metode yang tersedia (Hengki Wijaya, 2018).

Informan dalam penelitian ini yaitu kepala mengenai pelaksanaan system mutasi peserta didik, kepala sekolah, staff atau pegawai Operator TU. Sehingga peneliti membutuhkan metode dan alat pengumpulan data berupa metode wawancara terstruktur (Rukin, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Hera Astuti Zafri, 2023). Sedangkan analisis data menggunakan teori miles dan huberman ia membagi empat langkah dalam analisis data kualitatif yaitu, Reduksi data, penyajian data, verifikasi data, kesimpulan data (Abdul Majid, 2017).

Kemudian pengecekan data (Triangulasi) pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, yakni yang dimana triangulasi sumber yaitu proses memverifikasi kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan metode, sedangkan triangulasi metode adalah pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian sosial untuk meningkatkan validitas hasil dengan menggabungkan berbagai metode atau teknik dalam pengumpulan data (Agusiandy, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik SD Negeri 130 Palembang

Pelaksanaan sistem mutasi peserta didik merupakan kegiatan atau proses perpindahan bagi peserta didik yang akan perpindahan, Untuk itu dalam pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di SD Negeri 130 Palembang ini ada beberapa indikator yang harus dilakukan, yaitu : Permohonan dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang, Verifikasi dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang dan Pencatatan dalam pelaksanaan sitem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang.

Permohon Mutasi

Permohonan mutasi meurupakan proses permintaan yang diajukan oleh orang tua, wali, atau pihak yang berwenang untuk memindahkan seorang siswa dari satu sekolah ke sekolah lain (Sri Astuti, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah diketahui mengetahui bahwasannya memang benar adanya yang bertanggung jawab dalam memberikan pengarahan

dalam proses permohonan mutasi bagi peserta didik yaitu kepala TU, Arahan ini biasanya diberikan sebelum orang tua/wali murid mengurus surat-surat & syarat melakukan mutasi. Adapun kegiatan ini dilakukan di ruangan staf administrasi melalui petugas mutasi.

Hasil Wawancara di atas diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan bapak AM selaku kepala sekolah, selaku kepala sekolah yang bertanggung jawab memberikan arahan terkait proses permohonan mutasi kepada siswa yang akan melakukan mutasi, mulai dari permohonan mutasi, verifikasi mutasi sampai dengan pencatatan mutasi untuk mengetahui kelangsungan pelaksanaan sistem mutasi tersebut berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak JU selaku Staf TU beliau mengatakan bahwa selaku petugas operator Tu saya berusaha melakukan yang terbaik mengenai pelaksanaan sistem mutasi peserta didik agar sewaktu mengurus surat-surat mutasi tidak terjadi kesalahan dan menjelaskan kepada wali murid mengenai syarat-syarat dalam mengurus proses mutasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, maka dapat disimpulkan bahwa memang benar dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik Kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam memberikan arahan dan dibantu kepala Tu serta Staf Tu yang juga ikut andil dalam urusan mutasi siswa. Pelaksanaan ini dilakukan dengan cukup baik dan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga proses mutasi siswa terarah dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara langsung di lapangan serta dokumentasi yang ada maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang mengenai proses permohonan mutasi siswa telah dilakukan dengan baik, arahan yang diberikan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada.

Verifikasi Mutasi

Verifikasi mutasi merupakan proses pengecekan keabsahan dokumen yang digunakan untuk memindahkan status peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lainnya. Verifikasi ini biasanya dilakukan oleh pihak sekolah yang akan menerima peserta didik yang melakukan mutasi, dalam proses verifikasi, dokumen seperti rapor, nisn, dapodik siswa, kartu keluarga, surat keterangan pindah, dan dokumen lainnya untuk diperiksa dan memastikan bahwa informasi yang tercantum di dalamnya akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Lukman Sunardi, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu AS selaku kepala TU beliau

mengatakan bahwa Proses verifikasi mutasi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh berkas yang diserahkan oleh wali murid valid dan sesuai dengan peraturan yang ada. Verifikasi dilakukan baik secara online menggunakan sistem dapodik maupun secara manual, guna memastikan tidak ada kesalahan data atau dokumen yang dapat mempengaruhi langkah-langkah berikutnya. Kami melakukan pengecekan secara teliti untuk memastikan keaslian berkas dan kelengkapan data siswa, yang pada akhirnya akan mempermudah proses administrasi di tingkat sekolah maupun dinas pendidikan.

Hasil Wawancara di atas diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan Bapak AM Selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa Verifikasi adalah langkah penting untuk menjaga integritas data dan mempermudah kelancaran administrasi siswa, baik pada tingkat sekolah maupun di dinas pendidikan. Di sekolah ini, kami melakukan verifikasi baik secara daring maupun manual. Kami akan memastikan bahwa semua berkas yang diserahkan oleh wali murid lengkap dan sah. Setelah berkas diverifikasi, informasi ini akan diteruskan ke dinas pendidikan untuk validasi lebih lanjut. Proses ini tidak hanya memastikan keaslian berkas, tetapi juga mempermudah alur mutasi siswa sehingga proses pendidikan bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak JU Selaku Operator TU beliau mengatakan Saya sebagai operator Tu yang terlibat dan memastikan bahwa setiap data siswa yang mutasi maupun dimutasi sesuai dengan informasi yang ada di dapodik. Setelah wali murid menyerahkan berkas, saya akan memverifikasi data tersebut baik melalui sistem dapodik maupun dengan memeriksa berkas fisik yang diserahkan. Karena proses ini penting untuk memastikan bahwa semua data siswa yang ada sudah terinput dengan benar dan tidak ada kesalahan yang bisa menghambat proses mutasi atau menyebabkan masalah dikemudian hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa memang benar dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik, mengenai verifikasi dilakukan dengan baik, sesuai dengan prosedur yang ada pada pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam Mutasi siswa, proses verifikasi ini diharapkan dapat membantu mempermudah proses administrasi dan mencegah kesalahan yang dapat menghambat kelancaran mutasi serta mendukung kelancaran proses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung di lapangan serta dokumentasi yang ada, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Verifikasi Mutasi di SD Negeri 130

Palembang sudah terlaksana dengan baik melihat adanya Arahan terhadap peserta didik yang hendak mutasi.

Pencatatan Mutasi

Pencatatan Mutasi peserta didik merupakan bagian terpenting dari manajemen sekolah dengan melakukan pencatatan mutasi yang baik dan akurat, pihak sekolah dapat melacak keberadaan peserta didik, memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang sesuai, dan memenuhi regulasi pemerintah (Rahmawati, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya dalam melaksanakan mutasi masuk di SD Negeri 130 Palembang sudah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur dan regulasi yang ada, misalnya kepala sekolah melaksanakan koordinasi bersama kepala TU, operator / staf terkait mutasi untuk melihat bahwa proses pencatatan mutasi peserta didik di mana seorang siswa dipindahkan dari satu sekolah ke sekolah lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu AS selaku kepala TU beliau mengatakan bahwa untuk memastikan pencatatan data mutasi siswa sesuai prosedur yang ada, pencatatan ini biasanya dilakukan setelah surat mutasi di proses dan diselesaikan guna menjaga keabsahan proses administrasi. Semua data harus dicatat dengan benar untuk memudahkan pelacakan dan validasi data di masa depan.

Hasil Wawancara di atas diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan Bapak AM Selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa berperan dan bertanggung jawab memberikan pengarahan serta koordinasi kepada staf TU bagian mutasi untuk mencatat siswa yang telah melakukan mutasi karna pencatatan penting dalam administrasi sekolah. Tanpa pencatatan yang sah dalam sistem, mutasi peserta didik dianggap tidak resmi dan bisa menimbulkan masalah administratif di kemudian hari.

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak JU Selaku Operator TU beliau mengatakan bahwa memastikan bahwa semua data siswa yang dipindahkan dicatat dalam sistem dengan akurat, baik berupa rapor asli, surat pindah, maupun dapodik. Setiap data harus sesuai dokumen yang diterima. Pencatatan ini menggunakan sistem komputer yang lebih memudahkan kami dalam input data, pencatatan juga dilakukan dalam buku mutasi untuk memastikan bahwa semua langkah prosedural telah diikuti. Cara ini merupakan bagian dari kelegkapan administrasi sesuai dengan yang diamanati oleh kebijakan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, maka peneliti dapat

menyimpulkan bahwa memang benar dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik, mengenai pencatatan mutasi, berjalan baik, kegiatan pencatatan ini sangat penting bagi sekolah agar proses mutasi bisa dianggap sah dan resmi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung di lapangan serta dokumentasi yang ada, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kepala TU akan memastikan kelancaran proses perpindahan dan kelancaran proses pembelajaran peserta didik yang bersangkutan. Karena pencatatan mutasi peserta didik sering kali melibatkan proses administratif dan koordinasi antara sekolah asal dan sekolah tujuan untuk memastikan kelancaran proses pendidikan siswa. Maka dari itu proses pencatatan mutasi siswa di SD Negeri 130 Palembang sudah terlaksana dengan baik.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di SD Negeri 130 Palembang

Ada beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di SD Negeri 130, antara lain sebagai berikut:

Syarat-syarat yang harus lengkap

Dalam pelaksanaan sistem mutasi, terutama di bidang pendidikan, syarat mutasi yang lengkap merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting untuk memastikan proses mutasi berjalan lancar dan efektif. Sistem mutasi merujuk pada pemindahan siswa dari satu sekolah ke sekolah lain, yang dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti perubahan domisili, alasan keluarga, atau keputusan administrasi lainnya.¹⁷ Agar mutasi ini berjalan dengan baik, sejumlah syarat administratif harus dipenuhi oleh siswa dan pihak terkait, seperti sekolah asal, sekolah tujuan, serta dinas pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu AS selaku kepala TU beliau mengatakan bahwa Proses mutasi siswa memang melibatkan beberapa prosedur administratif yang harus dipenuhi, dan kelengkapan syarat mutasi menjadi faktor kunci agar semuanya berjalan dengan lancar. Di tata usaha, kami memastikan bahwa setiap siswa yang melakukan mutasi membawa dokumen lengkap, seperti surat keterangan mutasi dari sekolah asal, rapor terakhir, serta akta kelahiran dan kartu keluarga. Tanpa kelengkapan ini, proses verifikasi data akan terhambat dan bisa mempengaruhi kelancaran perpindahan siswa ke sekolah tujuan.

Hasil Wawancara di atas diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan Bapak AM Selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa Mutasi siswa memang hal yang sering terjadi

di sekolah, baik karena alasan perpindahan domisili atau alasan pribadi lainnya. Kami sangat memperhatikan kelengkapan syarat administratif yang harus dipenuhi oleh siswa yang akan mutasi. Di sekolah tujuan, kami harus memastikan bahwa dokumen yang diterima seperti rapor, surat keterangan mutasi, dan dokumen identitas lainnya sudah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak JU Selaku Operator TU beliau mengatakan bahwa memproses dan mendata semua informasi mengenai mutasi siswa. Salah satu hal yang penting adalah memastikan bahwa syarat mutasi yang diperlukan sudah lengkap.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor pendukung yang menunjang dalam kegiatan Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di SD Negeri 130 Palembang adalah dengan adanya syarat yang lengkap.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara langsung di lapangan, serta dokumentasi yang ada maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam Pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang adalah persyaratan yang lengkap. Persyaratan yang lengkap juga dapat memudahkan petugas dalam menginput data serta mempercepat proses mutasi.

Siswa Memenuhi Syarat Untuk Pindah

Siswa yang memenuhi syarat untuk pindah ialah siswa tersebut memenuhi kriteria atau ketentuan yang ditetapkan oleh instansi pendidikan atau lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk bisa melanjutkan pendidikan di sekolah yang baru. Syarat-syarat tersebut bisa beragam, tergantung pada kebijakan masing-masing sekolah atau daerah (Saihuudin, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu AS selaku kepala TU beliau mengatakan bahwa Dalam proses mutasi siswa, kami memerlukan beberapa faktor agar berjalan lancar. Salah satunya adalah kelengkapan administrasi, seperti surat izin pindah, rapor terakhir, dan surat keterangan dari orang tua.

Hasil Wawancara di atas diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan Bapak AM Selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa selalu memastikan setiap siswa yang pindah sekolah memenuhi syarat dan prosedur yang ada. Faktor pentingnya adalah komunikasi yang baik antara sekolah asal dan tujuan. Siswa harus memiliki alasan yang jelas, seperti pindah tempat tinggal atau alasan keluarga. Kami juga memastikan proses akademik siswa tidak

terganggu, seperti dengan mengevaluasi rapor terakhir dan memastikan mereka siap beradaptasi dengan kurikulum baru.

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak JU Selaku Operator TU beliau mengatakan bahwa Untuk mendukung kelancaran mutasi siswa, kami di tata usaha mengandalkan kelengkapan data dan administrasi. Siswa yang pindah harus menyerahkan fotokopi rapor dan surat keterangan pindah yang sah.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di atas dapat diketahui bahwa salah satu faktor pendukung dari pelaksanaan sistem mutasi peserta didik tidak hanya syarat yang lengkap saja melainkan juga siswa yang harus memenuhi persyaratan untuk pindah yang juga merupakan sebagai faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung di lapangan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di SD Negeri 130 Palembang adalah siswa yang memenuhi persyaratan untuk pindah. Siswa yang memenuhi persyaratan untuk pindah merupakan salah satu faktor pendukung yang harus ada dalam pelaksanaan sistem mutasi karena syarat yang tidak terpenuhi dapat menghambat kegiatan Pelaksanaan sistem mutasi dan proses dalam pelaksanaan tidak akan berjalan secara optimal.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta didik di SD Negeri 130 Palembang

Kurangnya Persyaratan

Syarat adalah ketentuan atau kondisi yang harus dipenuhi atau dilakukan agar sesuatu dapat terjadi atau diterima. Dalam konteks hukum, administrasi, atau kegiatan lainnya, syarat merujuk pada hal-hal yang perlu dipenuhi oleh pihak terkait sebelum melanjutkan atau menyelesaikan suatu proses atau tindakan (Juli Yani, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu AS selaku kepala TU beliau mengatakan bahwa saya berharap semua persyaratan mutasi siswa lengkap agar administrasi berjalan lancar. Jika dokumen seperti rapor atau surat keterangan tidak lengkap, verifikasi dan pengolahan data akan terhambat. Kami membutuhkan kelengkapan dokumen agar proses mutasi bisa tepat waktu dan sesuai prosedur.

Hasil Wawancara di atas diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan Bapak AM Selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa saya menganggap penting kelengkapan

persyaratan mutasi siswa karena berdampak pada kelancaran pendidikan. Jika persyaratan kurang, seperti surat pengantar atau dokumen yang tidak lengkap, kami tidak bisa memastikan siswa memenuhi ketentuan yang ada. Ini bisa mengganggu data akademik dan administrasi sekolah, serta menghambat penerimaan siswa baru.

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak JU Selaku Operator TU beliau mengatakan bahwa saya melihat bahwa memang benar adanya persyaratan yang kurang dalam mutasi siswa dapat mengganggu pembaruan data di sistem kami. Jika dokumen tidak lengkap, seperti rapor atau surat keterangan, pemrosesan data siswa akan terhambat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwasanya untuk syarat-syarat yang kurang dapat menghambat proses pelaksanaan sistem mutasi dan juga kelengkapan persyaratan dalam mutasi siswa sangat penting untuk kelancaran proses administratif dan pendidikan. Kekurangan persyaratan dapat menghambat verifikasi data, mempengaruhi penerimaan siswa di sekolah tujuan, serta menyebabkan keterlambatan dalam pembaruan data siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat dari pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang diantaranya adalah siswa yang mengajukan permohonan mutasi masi belum lengkap menyerahkan berkas atau syarat-syarat yang kurang.

Proses yang cukup lama

Proses yang cukup lama dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang terkait, adapun faktor tersebut yaitu mulai dari Proses mutasi siswa yang memakan waktu biasanya disebabkan oleh kelengkapan dokumen yang belum sempurna, kebutuhan untuk verifikasi dan validasi data, serta proses administrasi yang memerlukan koordinasi antara berbagai pihak (Rusdiana, 2018).

Tantangan dalam mengumpulkan berkas pendukung juga tidak bisa diabaikan. Terkadang, siswa atau orang tua terlambat menyerahkan dokumen penting seperti rapor atau surat keterangan, yang mengakibatkan penundaan dalam proses mutasi. Keterbatasan teknologi dan sistem yang tidak terintegrasi turut mempengaruhi efisiensi waktu. Beberapa sekolah yang masih menggunakan sistem manual memperlambat pengolahan data, terutama jika sistem administrasi sekolah asal dan tujuan tidak terhubung dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu AS selaku kepala TU beliau mengatakan bahwa “Proses mutasi siswa yang lama sering disebabkan oleh ketidaklengkapan dokumen. Kami membutuhkan dokumen seperti rapor, surat keterangan, dan formulir lainnya untuk memverifikasi data dengan benar. Jika ada dokumen yang kurang atau salah, kami harus meminta berkas ulang, yang memperlambat proses. Selain itu, prosedur administratif yang rumit juga mempengaruhi kelancaran mutasi.

Hasil Wawancara di atas diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan Bapak AM Selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa salah satu penyebab utama proses mutasi yang lama adalah kurangnya koordinasi antara sekolah asal, sekolah tujuan, dan Dinas Pendidikan. Terkadang, informasi atau dokumen yang diperlukan tidak segera diteruskan antar pihak, sehingga memperlambat proses. Kami juga harus memastikan bahwa semua persyaratan dipenuhi dengan benar sebelum siswa diterima di sekolah tujuan, yang membutuhkan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak JU Selaku Operator TU beliau mengatakan bahwa bahwasannya faktor penghambat pelaksanaan sistem mutasi yaitu proses yang kadang cukup lama dikarenakan beberapa sekolah masih menggunakan sistem manual dalam mengelola data siswa, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk memproses berkas dan memperbarui data.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas dapat kita ketahui bahwa faktor penghambat utama yang mempengaruhi lamanya proses mutasi di SD Negeri 130 adalah ketidaklengkapan dokumen, koordinasi antar pihak yang kurang efektif, serta keterbatasan sistem administrasi yang digunakan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang adalah lamanya proses yang dilakukan karena administratif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di SD Negeri 130 Palembang, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di SD Negeri 130 Palembang berjalan dengan baik dilihat dari, proses permohonan mutasi dilaksanakan secara resmi dengan prosedur

yang jelas, melibatkan pihak terkait seperti kepala sekolah dan staf tata usaha. Verifikasi data siswa dilakukan secara teliti, baik online maupun manual, untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan informasi. Selain itu, pencatatan mutasi dilakukan dengan akurat, mendukung kelancaran administrasi dan pendidikan. Secara keseluruhan, sistem mutasi di sekolah ini mendukung manajemen pendidikan yang efisien dan efektif.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di SD Negeri 130 Palembang. Pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di SD Negeri 130 Palembang didukung oleh beberapa faktor yang cukup baik, Kelengkapan dokumen administratif dan pemenuhan persyaratan siswa untuk pindah menjadi kunci utama kelancaran proses mutasi, memastikan bahwa perpindahan siswa tidak mengganggu proses belajar mengajar. Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan sistem mutasi, seperti ketidaklengkapan syarat/dokumen dan proses yang cukup lama karena prosedur administratif yang rumit dan kurangnya koordinasi antar pihak terkait, seperti sekolah asal, sekolah tujuan, dan Dinas Pendidikan, memperlambat proses mutasi.

Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan koordinasi karena sekolah perlu memperkuat koordinasi antara sekolah asal, tujuan, dan Dinas Pendidikan untuk mempercepat proses mutasi, Sekolah sebaiknya menyederhanakan prosedur administratif dan memanfaatkan teknologi untuk mempercepat proses mutasi, dan terakhir Sekolah perlu meningkatkan sosialisasi prosedur mutasi kepada orang tua dan siswa agar lebih jelas dan mengurangi kebingungan
2. Bagi orang tua dan siswa, diharapkan untuk proaktif memastikan kelengkapan dokumen mutasi, seperti rapor dan surat keterangan, serta memahami prosedur yang berlaku. Dengan dokumen yang lengkap dan pemahaman yang baik, proses mutasi dapat berjalan lancar dan menghindari keterlambatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dampak mutasi terhadap prestasi akademik siswa, membandingkan sistem mutasi di SD Negeri 130 Palembang dengan sekolah lain untuk menemukan praktik terbaik, serta mengevaluasi sistem administrasi mutasi untuk memperbaiki pengelolaan data dan mempercepat proses mutasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Aksara Timur.
- Agusiandy, B. S. da R. (2021). *Metodelogi Penelitian*. Deepublish.
- Hasnadi. (2022). Manajemen Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan. *Journal Manajemen Pendidikan, Vol.17*(No.2).
- Hengki Wijaya. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi Pengarang*. Sekolah Tinggi Theology Jaffary.
- Hera Astuti Zafri. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada Rajawali Pers.
- Juli Yani. (2023). *Administrasi Pendidikan*. CV Tatakata Grafik.
- Lukman Sunardi. (2019). Sistem Informasi dan Verifikasi Pengelolaan Data Guru Sertifikas Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Betrik, Vol.10*(No.3).
- Rahmawati. (2023). Manajemen Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Multilingual, Vol.3*(No.4).
- Rukin. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jakad Media Publishing.
- Rusdiana. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. UIN Sunan Gung Jati.
- Saihuudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sri Astuti. (2022). *Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Titik Febriyana Choirunniswah, I. (2024). Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik. *Jurnal Of Law Administrasi and Social Science, Vol. 4*(No.2).